

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV yang telah menjelaskan beberapa permasalahan pokok yang dihadapi oleh Depot Air Minum Isi Ulang Dea Palembang, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel yang didapat dari data keuangan Depot Air Minum Isi Ulang Dea Palembang diperoleh jumlah biaya tetap untuk produk air minum adalah sebesar Rp 72.606.857, sedangkan untuk biaya variabel dari produk air minum adalah sebesar Rp 1.175,7 atau dibulatkan menjadi Rp 1.176 per galon air minum. Klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel dibutuhkan dalam melakukan perencanaan laba dengan menggunakan perhitungan *break even point*.
2. Berdasarkan perhitungan *break even point* (BEP) dalam jumlah rupiah dan dalam unit yang dihasilkan pada Depot Air Minum Dea tahun 2018 yaitu sebesar Rp 102.842.573 atau 25.711 galon air minum. Sedangkan pendapatan pada Depot Air Minum Isi Ulang Dea tahun 2018 melebihi *break even point* (BEP) yaitu sebesar Rp 327.600.000 atau 81.900 galon air minum yang berarti Depot Air Minum Isi Ulang Dea Palembang mengalami keuntungan. Perhitungan batas keamanan (*Margin of Safety*) untuk produk air minum pada tahun 2018 tidak boleh turun dari 68,60% yaitu pada saat laba operasi mencapai Rp 224.757.427. Depot Air Minum Isi Ulang Dea Palembang merencanakan kenaikan laba sebesar 5% pada tahun 2019, sehingga penjualan di tahun 2019 harus bertambah dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp16.380.000, yang mana laba di tahun 2018 sebesar 327.600.000 ditambah dengan total kenaikan laba yang diinginkan di tahun 2019 sebesar Rp 16.380.000 jadi laba yang ditargetkan yaitu sebesar Rp 343.980.000.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas maka penulis memberikan saran yang dapat digunakan oleh Depot Air Minum Isi Ulang Dea Palembang dalam mengambil kebijakan agar dapat membantu dalam tercapainya laba yang diharapkan, antara lain:

1. Depot Air Minum Isi Ulang Dea Palembang sebaiknya melakukan perhitungan klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel untuk mengetahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan dalam penjualan air minum agar memudahkan dalam peningkatan laba yang diharapkan secara optimal.
2. Depot Air Minum Isi Ulang Dea Palembang sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan perhitungan *break even point* sebagai alat perencanaan laba, karena perhitungan *break even point* dapat memberikan informasi tentang keterkaitan antara biaya, volume penjualan dan pengaruh terhadap laba perusahaan. Perhitungan *break even point* akan membantu pemilik usaha untuk dapat mengetahui banyaknya volume penjualan yang harus dicapai untuk mendapatkan laba sebesar dengan yang telah ditargetkan. Agar penjualan yang dilakukan oleh Depot Air Minum Isi Ulang Dea Palembang dapat sesuai dengan perencanaan yang telah ditargetkan, maka sebaiknya pemilik usaha lebih memperhatikan batas keselamatan dan penjualan minimal yang harus dipertahankan oleh pemilik usaha.